

**PENGEMBANGAN AUA SARUMPUN
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM)
PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

ABSTRACT

Ayang Khairunnisa
172827
(S1 Pariwisata)

Improving the quality of human resources in a tourist attraction can be through community based tourism development. This community based tourism makes the community the main actor in managing tourist attractions. One of the tourism attraction that applies community based tourism is Aua Sarumpun in Tanah Datar Regency, West Sumatera Province. In facing the dynamic changes that have occurred in Covid-19 pandemic, the new strategies are needed to continue the development of tourist attraction. This strategy can be obtained through a research process by examining the related components of a tourist attraction. That is a component contained in internal and external factors of a tourist attraction. The assessment of these components uses a SWOT analysis that can find new development strategies as a form of problem solving.

Keywords : Development, Community Based Tourism, Aua Sarumpun, and Strategy.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di suatu daya tarik wisata dapat melalui pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat ini menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pengelolaan daya tarik wisata. Salah satu daya tarik wisata yang menerapkan pariwisata berbasis masyarakat adalah daya tarik wisata Aua Sarumpun yang berada di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Dalam menghadapi dinamika perubahan-perubahan yang terjadi ditengah pandemi Covid-19 tentunya membutuhkan strategi-strategi baru untuk melanjutkan pengembangan. Strategi ini bisa diperoleh melalui proses penelitian dengan mengkaji komponen-komponen terkait dalam daya tarik wisata. Yaitu komponen yang terdapat pada faktor internal dan eksternal daya tarik wisata. Pengkajian komponen-komponen tersebut menggunakan analisis SWOT yang dapat menemukan strategi-strategi pengembangan baru sebagai bentuk pemecahan masalah.

Kata Kunci : Pengembangan, Pariwisata berbasis masyarakat, Aua Sarumpun, dan strategi.